

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMPN 44 Sijunjung dapat disimpulkan bahwa:

1. Siswa dapat mengidentifikasi dan mendeskripsikan apa saja nilai sosial yang terkandung dalam tradisi *bakauah adat* di Kabupaten Sijunjung. Nilai sosial tersebut berupa nilai gotong royong, musyawarah, dan nilai religius. Pada saat pembelajaran IPS siswa dapat mengetahui nilai sosial tersebut dan siswa dapat menerapkan nilai sosial seperti gotong royong dalam kehidupan sehari-hari.
2. Guru IPS mengintegrasikan nilai sosial yang terdapat dalam tradisi *bakauah adat* ke dalam pembelajaran IPS dengan mengaitkan materi IPS yaitu kemajemukan masyarakat Indonesia pada saat proses pembelajaran. Guru memberikan pemahaman kepada siswa mengenai nilai sosial yang terdapat dalam tradisi *bakauah adat* serta memberikan contoh nyata yang ada di lapangan sehingga siswa dengan mudah memahami apa saja nilai-nilai sosial serta makna dari nilai-nilai sosial yang terkandung di dalam tradisi *bakauah adat*.

3. Manfaat dari mengintegrasikan nilai sosial dalam tradisi *bakauah adat* di dalam pembelajaran IPS mampu siswa dapat mengetahui nilai sosial yang terdapat di dalam tradisi bakauah adat seperti nilai gotong royong, musyawarah, dan nilai religius selain itu, siswa mempunyai kemampuan dalam menjaga nilai sosial yang ada serta siswa mengerti apa saja simbol-simbol sosial yang terdapat di dalam tradisi *bakauah adat*. Dengan memahami apa saja nilai sosial serta manfaat mempelajari nilai sosial dalam tradisi *bakauah adat* siswa dapat mempertahankan nilai-nilai sosial tersebut agar tidak hilang oleh perkembangan zaman serta di teruskan secara turun-temurun.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMPN 44 Sijunjung, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru IPS

Disarankan agar guru IPS ketika proses pembelajaran berlangsung khususnya pada saat belajar mengenai nilai sosial dalam *bakauah adat* sebaiknya pada saat diskusi kelompok, siswa dikelompokkan berdasarkan peran tokoh adat dalam proses tradisi *bakauah adat* di laksanakan agar siswa semakin paham akan fungsi dari *niniak mamak* atau tokoh adat yang lainnya serta nilai-nilai yang terkandung selama proses tradisi berlangsung.

2. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memperkuat ikatan komunikasi dengan orang tua siswa melalui pendekatan yang mencerminkan nilai musyawarah dalam tradisi *bakauah adat*. Dalam tradisi tersebut keberhasilan tujuan bersama dicapai melalui dialog yang intens antara seluruh pemangku kepentingan. Secara praktis sekolah perlu menjalin kerja sama yang lebih erat dengan orang tua untuk memberikan dukungan emosional bagi siswa. Dengan adanya kerjasama antara sekolah dengan orang tua, siswa akan merasa memiliki sistem pendukung (*support system*) yang kuat baik di sekolah maupun di rumah yang pada akhirnya akan meningkatkan ketenangan batin dan fokus mereka dalam belajar. Sekolah diharapkan memperbaiki fasilitas setiap kelas agar siswa menjadi lebih fokus selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mereka mengenai nilai sosial yang terdapat dalam tradisi lokal tidak hanya dalam tradisi *bakauah adat* tetapi dalam tradisi lokal lainnya yang terdapat di lingkungan sekitar mereka dan betapa pentingnya nilai sosial tersebut dalam kehidupan sehari-hari serta menjaga nilai-nilai sosial yang terdapat dalam suatu tradisi untuk terus di lestarikan agar tidak hilang digantikan oleh budaya asing yang masuk nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Salim & Wedra Aprison. (2024). *Pendidikan Multikultural Berbasis Kearifan Lokal*. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia, 3(1), 22–30. <https://doi.org/10.31004/jpion.v3i1.213>
- Ahmad, Ekayanti, Hafidah, dkk. (2023). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta. Rizmedia Pustaka Indonesia
- Akmal & Prawitasari .(2024). *Revitalisasi Pendidikan IPS di Era Digital*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Almuarif Almuarif, Silfia Hanani, Indra Devi, & Aisyah Syafitri. (2023). *Solidaritas dan Integrasi Sosial dalam Konteks Manajemen Pendidikan: Analisis Berdasarkan Teori Émile Durkheim*. Concept: Journal of Social Humanities and Education, 2(4), 295–306. <https://doi.org/10.55606/concept.v2i4.794>
- Andheska, H. (2018). *Kearifan Lokal Masyarakat Minangkabau Dalam Ungkapan Kepercayaan Rakyat*. BASINDO : jurnal kajian bahasa, sastra Indonesia, dan pembelajarannya, 2(1), 22–28. <https://doi.org/10.17977/um007v2i12018p022>
- Aprianti, Y., Ramdani, I. L. A., Ali, M., Rifki, M., & Utomo, R. B. (2025). *Perspektif Teori Konstruktivisme Vygotsky Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Siswa Slow Learner Di Sekolah Dasar Inklusi*. DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik, 9(1), 135. <https://doi.org/10.20961/jdc.v9i1.99167>
- Arif, M. (2023). *Pendidikan Multikultural: Strategi Integrasi Sosial di Masyarakat Plural*. Bandung: Alfabeta.
- Azmi, R., & Zainil, M. (2025). *Dampak Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Identitas Sosial Siswa*. 02(04).
- Azmin, N. (t.t.). *Integrasi Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*.
- Chotimah, U., Alfiandra, A., Faisal, E. E., Sulkipani, S., Camelia, C., & Arpannudin, I. (2018). *Pengintegrasian nilai-nilai kearifan lokal dalam pendidikan multikultural*. Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan, 15(1), 19–25. <https://doi.org/10.21831/jc.v15i1.17288>
- Dedek Aulia. (2026). Wawancara Pribadi, 27 April 2026

- Durkheim, E. (2011). *The division of labour in society: Pembagian kerja dalam masyarakat*. Kencana.
- Ermayanti, E., Indrizal, E., Nurti, Y., & Irwandi, A. (2022). *Museum Hidup: Perkampungan Adat Nagari Sijunjung dalam Kancah Industri Pariwisata*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 22(3), 1950. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.2834>
- Ermawati. (2026). Penyusunan RPP. Wawancara Pribadi, 28 April 2026
- Fazil Almuzabi. (2026). Kemampuan Menyaring Budaya Luar. Wawancara Pribadi, 27 April 2026
- Febriani, M. (2021). *IPS Dalam Pendekatan Konstruktivisme (Studi Kasus Budaya Melayu Jambi)*. Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 7(1), 61. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.1.61-66.2021>
- Fitri, Zuliyanto. 2020. *Nilai-nilai pendidikan karakter dalam Tradisi Bakauah Adat*. Jurnal Pendidikan
- Harahap, R. (t.t.). *Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal*.
- Hidayat, R. (2021). *Relevansi teori ekologi budaya Julian Steward dalam analisis kearifan lokal di Indonesia*. Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya, 23(1)
- Haryanto, H. (2024). *Sosiologi politik: Negara, masyarakat, dan kekuasaan*. Kencana.
- Hastati, Sri, dkk. (2019). *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta. Samudra Biru
- Hasan, S. H. (2024). *Pendidikan IPS: Sejarah, Konsep, dan Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hasmayni, S., Rizaldy, M. R., & Sani, K. (2022). *Internalisasi Nilai Karakter Melalui Kearifan Lokal sebagai Strategi Pendidikan Modern*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(1)
- Hasan.(2026). Peran Tokoh Masyarakat Dalam Melestarikan Tradisi Lokal. Wawancara Pribadi, 27 April 2026
- Hermawan, W. & Saputra, A. (2023). *Internalisasi Nilai-Nilai Karakter melalui Pembelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Pendidikan dan Konseling, 5(2)

- Ilhami, M. W., Nurfajriani, W. V., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). *Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif*. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.11180129>
- Januardi, Arif, dkk. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Tradisi Masyarakat Sambas dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*. Vol 4, No 2
- Lestari, A. I., Ndona, Y., & Gultom, I. (2024). *Pengembangan Sosial Emosional Siswa SD dengan Perspektif Konstruktivisme Sosial Oleh Lev Vygotsky*. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(11), 12441–12445. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i11.6193>
- Marfai, M. A. (2019). *Pengantar etika lingkungan dan kearifan lokal*. Gadjah Mada University Press.
- Marfai, M. A. (2019). *Pengantar Etika Lingkungan dan Kearifan Lokal*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Marwa. (2026). Kemampuan Memahami Nilai Sosial. Wawancara Pribadi, 27 April 2026
- Mulyadi, A. (2024). *Sosiologi Lingkungan: Relasi Manusia, Budaya, dan Alam*. Bandung: Alfabeta.
- Mutar. (2026). Kepatuhan Terhadap Arahan Niniak Mamak. Wawancara Pribadi, 27 April 2026
- Njatrijani, R. (2018). *Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kota Semarang*. *Gema Keadilan*, 5(1), 16–31. <https://doi.org/10.14710/gk.2018.3580>
- Pingge, H. D. (2017). *Kearifan Lokal Dan Penerapannya Di Sekolah*. 01(02).
- Prasetyo, A. B. (2022). *Ekologi Budaya: Manusia, Lingkungan, dan Transformasi Nilai di Era Modern*. Jakarta: Rajawali Pers
- Putra, A., dkk. (2021). *Strategi Adaptasi Masyarakat Melalui Kearifan Lokal dalam Kurikulum Pendidikan: Menjawab Tantangan Perubahan Iklim dan Degradasi Moral*. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. 6(1)
- Ratnamulyani, I.A., & Maksudi, B. I. (2018). *Peran Media Sosial Dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula Dikalangan Pelajar di Kabupaten Bogor*. *Sosiohumaniora*, 20(2). <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v20i2.13965>

Rijali, Ahmad. 2018. *Analisis Data Kualitatif*. Vol. 17, No. 33

Rismayani, L. D., Kertih, I. W., & Sendratari, L. P. (2020). *Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Singaraja*. Jurnal Pendidikan IPS Indonesia, 4(1), 8–15. <https://doi.org/10.23887/pips.v4i1.3164>

Riyanto, B., & Lestari, P. (2020). *Penguatan Perilaku Toleransi Dalam Pembelajaran IPS Di SMP Pangudi Luhur Salatiga*. Sosiolum: Jurnal Pembelajaran IPS, 2(2), 84–88. <https://doi.org/10.15294/sosiolum.v2i2.41892>

Rohman, M., & Hairudin, H. (2018). *Konsep Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Nilai-nilai Sosial-kultural*. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 9(1), 21. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v9i1.2603>

Sanjaya, Y. A., & Safitri, D. (2024). *Integrasi Nilai-nilai Kearifan Lokal Dalam Pengembangan Pendidikan Karakter Di Era 4.0*. 2.

Sawal. (2026). Makna Nilai Gotong Royong. Wawancara Pribadi, 27 April 2026

Situmorang & Sihite. (2024). *Belajar dan Pembelajaran*. Medan: PT Literasi Nusantara Abadi Grup.

Susanti, Eka, dkk. (2018). *Konsep Dasar IPS*. Medan: CV. Widya Puspita

Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabet, CV

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet, CV

Suparno, dkk. (2018). Mempertahankan Eksistensi Budaya Lokal Nusantara Ditengah Arus Globalisasi Melalui Pelestarian Tradisi Gawai Dayak Sintang. Jurnal PEKAN. Vol 3. No 1

Syarifuddin, S., & Amboro, R. (2023). *Integrasi Nilai Ekologis dalam Pembelajaran IPS Berbasis Lingkungan*. Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS, 8(1)

Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). *Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>

Watuwaya, E. R. P. (2021). *Integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa Negara Republik Indonesia*. Open Science Framework. <https://doi.org/10.31219/osf.io/hwe8v>

Wirdanengsih. (2018). *Kearifan Lokal Minangkabau*. Yogyakarta: CV Budi Utama

Vika Safitri. (2026). Mempertahankan Nilai Sosial. Wawancara Pribadi, 27 April 2026

Zulkarnain, Z. (2023). *Dinamika nilai gotong royong dalam kearifan lokal masyarakat adat indonesia*. Jurnal Sosiologi Reflektif, 17(1)

